



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Badan
Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia**

Skripsi

Oleh

Rembulan Martha Tiassuci

2013310043

Bandung

2017

No Kode	AP TIA i/17
Tanggal	5 April 2017
No	7664 - FISIP / skp 33894
Divisi	
Head of Dept	
Dari	FISIP



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Badan
Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia**

Skripsi

Oleh

Rembulan Martha Tiassuci

2013310043

Pembimbing

Pius Suratman Kartasmita, Ph.D.

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



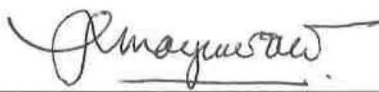
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Rembulan Martha Tiassuci
Nomor Pokok : 2013310043
Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia.

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 12 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

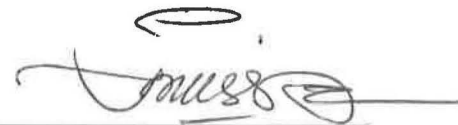
Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

: 

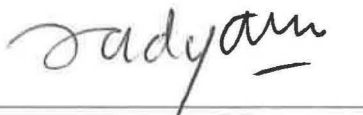
Sekretaris

Pius Suratman Kartasmita, Ph.D.

: 

Anggota

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si.

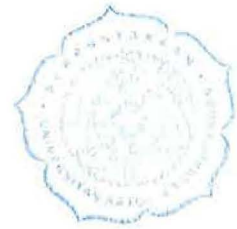
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rembulan Martha Tiasucci
NPM : 2013310043
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia .

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 12 Januari 2017

METERAI
TEMPEL
2824DAEF406514954
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Rembulan Martha Tiasucci



ABSTRAK

Nama : Rembulan Martha Tiasucci

NPM : 2013310043

Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.

Penelitian ini merupakan studi awal yang bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana kebijakan CSR diamanatkan oleh Keputusan Menteri BUMN Nomor: Per-05 / MBU / 2007, dilaksanakan oleh perusahaan milik negara (BUMN) di Indonesia. Sebanyak 119 BUMN dalam daftar resmi Kementerian Indonesian BUMN 2015 yang memiliki website resmi perusahaan ditentukan sebagai populasi dan sampel pada saat yang sama. Desain penelitian kuantitatif ditentukan untuk menjadi metode utama dalam penelitian ini.

Teknik profil perusahaan digunakan untuk membangun dan menganalisis profil BUMN, sedangkan teknik Program profil digunakan untuk membangun dan menganalisis profil dari program CSR yang dilaksanakan oleh BUMN yang diteliti. Secara umum penelitian ini menyimpulkan bahwa hampir semua perhatian yang ditunjukkan sebelumnya dalam Peraturan Menteri No Per-05 / MBU / 2007, khususnya terkait dengan Program Pengembangan Masyarakat ditujukan dalam pelaksanaan CSR oleh BUMN yang diteliti. Namun, sangat menunjukkan bahwa kurang hubungan antara pelaksanaan CSR dan promosi *Corporate Virtuous Citizenship*. Perlu dicatat bahwa jenis kegiatan yang dilakukan adalah sepele di alam dan informasi tentang penyediaan alokasi anggaran yang tidak bertanggung jawab kepada masyarakat umum.

Sejauh informasi yang tersedia di situs BUMN yang diteliti yang bersangkutan, penelitian ini tidak dapat menyimpulkan apakah BUMN yang diteliti melaksanakan Program Kemitraan dalam rangka meningkatkan kapasitas bisnis usaha kecil dan independensi mereka. Penelitian ini merekomendasikan, pertama-tama, studi akademis lebih lanjut tentang hubungan antara gagasan CSR dan Corporate Berbudi Luhur Kewarganegaraan untuk memverifikasi apakah CSR adalah konsep yang sah untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu juga dianjurkan studi kebijakan kepatuhan lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kepatuhan yang rendah dalam menerapkan CSR bahkan ketika itu dilakukan oleh BUMN

Kata kunci :, Corporate Social Responsibility (CSR), Virtuous Corporate Citizenship (CVC), BUMN, Indonesia.

ABSTRACT



Nama : Rembulan Martha Tiasucci

NPM : 2013310043

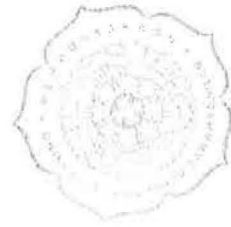
Judul : *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by the State-Owned Enterprises in Indonesia.*

This research represents an initial study aiming to explore the extent to which CSR policy mandated by the Ministerial Decree of BUMN No. Per-05/MBU/2007, is implemented by stateowned enterprises (SOEs) in Indonesia. As many as 119 SOEs in official list of the Indonesian Ministry of SOE 2015 that has an official company website were determined as population and sample at the same time. Quantitative research design is determined to be the main method in the study.

Corporate profiling technique was used for constructing and analyzing SOEs profile, while program profiling technique was used for constructing and analyzing profile of CSR programs implemented by SOEs under study. In general this study concludes that almost all concern previously indicated in the Ministerial Regulation No. Per-05 / MBU / 2007, especially related to the Community Development Program was addressed in the implementation of CSR by SOEs under study. However, it is strongly indicated that less connection between the implementation CSR and the promotion of Corporate Virtuous Citizenship. It is noted that type of activities conducted are trivial in nature and the information about provision of budget allocation are not accountable to the general public.

As far as available information on the website of SOEs under study is concerned, this study cannot conclude whether SOEs under study were implementing the Partnership Program in order to improve business capacity of small businesses and their independency. This study recommends, first of all, further academic study on the relationship between the idea of CSR and Corporate Virtuous Citizenship for verifying whether the CSR is the legitimate concept for addressing problems faced by society in less developed country like Indonesia. In addition it is also recommended further compliance policy study in order to identify determining factors of low compliance in implementing CSR even when it done by SOEs

Key words : Corporate Social Responsibility (CSR), Virtuous Corporate Citizenship, State Owned Enterprise (SOE), Indonesia.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yang Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia”. Adapun penyusunan laporan tugas akhir (skripsi) ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan, serta masukan dari berbagai pihak sehingga laporan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga penulis yang terus memberikan doa dan dukungan kepada penulis agar penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Pius Suratman Kartasmita, Ph D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, dan atas kesabaran serta waktu yang telah diberikan dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
3. Dosen penguji sidang

4. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Publik Universitas Parahyangan yang telah memberikan wawasan dan ilmu sebagai masukan bagi penulis.
5. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik 2013 khususnya dan angkatan lainnya (2011,2012) yang telah berjuang bersama dan saling mendukung selama di Publik UNPAR.
6. Martha Chaerunnisa Putri (Martha), Aulia Yusrani Medina (Ayha), Silvia Maharani (Via), Puti Tiara Aurora (Yara), Erli Reski Pratiwi (Uni), atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka, doa, perhatian, bantuan, dukungan, saran, dan masukan bagi penulis. Kenangan selama ini tidak akan pernah terlupakan.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penelitian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran sebagai masukan yang berharga. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

Penulis



DAFTAR ISI

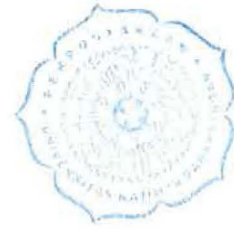
ABSTRACT.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KERANGKA TEORI.....	8
2.1 Kebijakan Publik.....	8
2.2 Implementasi Kebijakan Publik.....	9
2.3 Corporate Social Responsibility (CSR).....	11
2.4 Konsep Teori CSR.....	12
2.5 Alat Ukur Konsep CSR.....	18
2.6 Konsep Virtuous Corporate Citizenship.....	19
2.7 Hubungan Konsep CSR & CVC.....	21
2.8 Studi Penelitian Terdahulu.....	24
2.9 Model Penelitian.....	40
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Rancangan Penelitian.....	45
3.2 Populasi dan Sampel.....	46

3.3 Pengukuran dan Instrumen Penelitian (Operasional Variabel).....	47
3.4 Pengumpulan Data.....	50
3.5 Analisis Data.....	51
3.6 Uji Validitas.....	53
BAB IV	54
PROFIL BADAN USAHA MILIK NEGARA	54
4.1 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	54
4.2 Sejarah BUMN melaksanakan CSR	56
4.3 Aturan BUMN dalam melaksanakan CSR	58
4.4 Daftar BUMN di Indonesia.....	61
BAB V	67
HASIL PENELITIAN	67
5.1 Daftar BUMN	67
5.2 Sektor BUMN	67
5.3 Distribusi BUMN berdasarkan Lokasi Kantor Pusat Kuartal	69
5.4 Penggunaan TIK oleh BUMN	69
5.5 Visi dan Misi di Website Perusahaan	72
5.6 Tampilan CSR di Website Perusahaan	73
5.7 Jenis Program & Kegiatan CSR Ditampilkan pada Website Perusahaan....	74
5.8 Satuan khusus dan Anggaran CSR di Website Perusahaan.....	79
BAB VI.....	81
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Rekomendasi.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

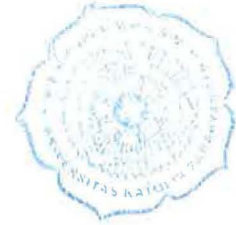


Tabel 2.1 Kategori Tanggung Jawab Sosial dan Aktivitas CSR.....	18
Tabel 2.2 Hubungan antara bisnis dan masyarakat.....	27
Tabel 2.3 Definisi dan Perspektif CSR berdasarkan Setiap Negara.....	32
Tabel 4.1 Daftar Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.....	61
Tabel 5.1 Peringkat dan persentase BUMN oleh sektor bisnis.....	68
Tabel 5.2 Distribusi BUMN dengan lokasi kantor pusat kuartal mereka.....	71
Tabel 5.3 Jumlah perusahaan yang memiliki website dan menampilkan alamat e-mail dan nomor telepon	72
Tabel 5.4 visi dan misi Perusahaan yang ditampilkan di website perusahaan.....	73
Tabel 5.5 Jumlah perusahaan menampilkan Program CSR di website.....	74
Tabel 5.6 Jenis program & kegiatan CSR yang ditampilkan di website.....	78
Tabel 5.7 CSR unit khusus di website perusahaan.....	79
Tabel anggaran 5.8 CSR di website perusahaan.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Four Part Model of Corporate Social Responsibility oleh Caroll.....	41
Gambar 5.1 Jumlah Perusahaan Berdasarkan Sektor.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007.....	90
Lampiran 2 – Letter of Acceptance, Paper, dan Sertifikat ICOSOP.....	105
Lampiran 3 – Kartu Bimbingan Skripsi.....	107
Lampiran 4 – Check list BUMN di website.....	108
Lampiran 5 – Data Perusahaan BUMN di Indonesia.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility atau CSR adalah mekanisme bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan maupun sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab perusahaan di bidang hukum.¹ Hackson and Milne juga menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan atau organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.²

Ide asli dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terkait erat dengan gagasan kewarganegaraan berbudi luhur perusahaan. Seperti yang dinyatakan oleh Bowen yang dikenal sebagai tokoh CSR modern, adalah “kewajiban pengusaha untuk mengejar suatu kebijakan, untuk membuat keputusan atau mengikuti jalur mereka dari tindakan yang diinginkan dalam jangka waktu tujuan dan nilai-nilai masyarakat kita”.³ Ide tersebut adalah diperkuat oleh Philip Kotler dalam buku *Corporate Social Responsibility*-nya

¹ Darwin. Ali, *Corporate Social Responsibility (CSR), Standards & Reporting* (Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijapranata, 2004).

² Hackston, David and Markus J. Milne, ‘Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies,’ *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 9 (1996): 77-108.

³ Bowmen, Edward, H. *Corporate Social Responsibility And The Investor*(1973), 641-73.

dengan mendefinisikan CSR sebagai "komitmen untuk meningkatkan masyarakat kesejahteraan melalui praktek bisnis diskresioner dan kontribusi sumber daya perusahaan".⁴ *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) menjelaskan bahwa CSR merupakan komitmen dunia usaha untuk terus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hiddup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas, hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu kehidupan. Peningkatan mutu kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada dan dapat menikmati, serta memanfaatkan lingkungan hidup, termasuk perubahan-perubahan yang ada dan sekaligus memelihara. Atau dengan kata lain, CSR merupakan cara korporat mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat. CSR berarti perusahaan harus bertanggungjawab atas operasinya yang berdampak buruk pada masyarakat, komunitas dan lingkungannya. Namun sebaliknya juga harus memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar.⁵

Di Indonesia program CSR semakin menguat setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU Peraturan pemerintah No. 47 tahun 2012 ini merupakan tindak lanjut dan penjelas dari undang-undang perusahaan No. 40 tahun 2007. Regulasi Undang-Undang lainnya yaitu di dalam Peraturan Menteri BUMN nomor 5 tahun

⁴ Kotler, Philip, L. N. *Corporate Social Responsibility*. (no city: Wiley, 2005).

⁵ F.M. Tokan, 'Corporate Social Responsibility (CSR).'

<https://sites.google.com/site/myrefresing82/corporate-social-responsibility-csr> (15-01-12).

2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan yang merupakan dasar hukum PKBL, bahwa setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi PKBL tersebut bernilai 2% dari laba bersih.

Kesimpulan dari Undang-Undang yang mengatur mengenai tanggung jawab perusahaan, adalah untuk meratakan semua perusahaan agar melakukan tindakan berupa tanggung jawabnya kepada masyarakat tempat dimana mereka mendirikan perusahaan atau usahanya, karena sebagian besar perusahaan di Indonesia menghasilkan limbah dari produknya yang jika tidak dilakukan pertanggungjawaban, maka masyarakat akan merasa sangat dirugikan serta tidak tercapainya lingkungan yang seimbang bagi masyarakat. Dan didalam pasal 5 UU Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 juga menjelaskan bahwa seharusnya Perusahaan menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, dan budaya masyarakat tempat dimana perusahaan tersebut menanamkan usahanya.

Secara teoretis, berbicara mengenai tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh perusahaan, maka setidaknya akan menyinggung 2 makna, yakni tanggung jawab dalam makna responsibility atau tanggung jawab moral atau etis, dan tanggung jawab dalam makna liability atau tanggung jawab yuridis atau hukum. CSR harus dimaknai bukan lagi hanya sekedar responsibility karena bersifat voluntary, tetapi harus dilakukan sebagai mandatory dalam makna liability karena disertai dengan sanksi.

Adanya gejala yang mengindikasikan bahwa kegiatan tanggung jawab yang dilakukan oleh BUMN belum sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat, yaitu contohnya di wilayah Cilegon, yaitu PT. Krakatau Steel. Dimana perusahaan tersebut melakukan kegiatan CSR atau tanggung jawabnya kepada masyarakat setempat dengan memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa, pelestarian biota laut, dll. Akan tetapi, kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tidak sesuai dengan dampak yang diberikan dari limbah perusahaan yang dibuang di sekitar lingkungan mereka. Padahal PT.Krakatau Steel adalah perusahaan yang sangat besar dengan beberapa anak perusahaan, dan memiliki laba yang besar yang seharusnya dapat melakukan kegiatan CSR yang lebih berdampak atau dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat yang dirugikan dengan adanya pembuangan limbah perusahaan yang cukup banyak setiap tahunnya.

Penanam modal baik dalam negeri maupun penanaman modal asing tidak dibenarkan hanya mencari keuntungan dengan mengorbankan kepentingan-kepentngan pihak lain yang terkait, tetapi harus tunduk dan mentaati ketentuan CSR sebagai kewajiban hukum jika ingin menanamkan modalnya di Indonesia.⁶

⁶ Y. Sri, 'Corporate Social Responsibility (CSR) : Public Accountability of Business Sector and Its Implication On the Study of Public Administration.' *Journal of Spirit Public*, 6(2011):15.

1.2 Fokus Penelitian

- 1) Bagaimana Perusahaan BUMN di Indonesia dalam menjalankan kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan?
- 2) Apa tujuan Perusahaan BUMN di Indonesia dalam melakukan kegiatan CSR sebagaimana diatur dalam kebijakan pemerintah? Apakah dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah sebagai *Virtuous Corporate Citizenship* (warga negara yang baik) atau hanya untuk meningkatkan reputasi perusahaan dalam persaingan pasar?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) Perusahaan BUMN di Indonesia.
- 2) Memahami apa tujuan Perusahaan BUMN di Indonesia dalam mengimplementasikan kebijakan CSR yang merupakan tanggung jawab perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1) *Kegunaan Praktis*

Menghasilkan rekomendasi berupa upaya bagi peningkatan perealisasi CSR oleh BUMN di Indonesia, dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dalam meningkatkan efektivitas tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan maupun masyarakatnya.

Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dalam mengelola data dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih menambah wawasan serta pengetahuan mengenai *Corporate Social Responsibility* yang baik dan benar.

2) *Kegunaan Akademis*

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam laporan penelitian ini akan dipaparkan bab demi bab, sub bab demi sub bab.

Dalam bab I yaitu bab pendahuluan akan dijabarkan dan diperinci dengan latar belakang masalah atau identifikasi masalah, fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta diakhiri dengan sistematika penyajian.

Dalam bab II yaitu bab pembahasan atau bab kerangka teoretis yang merupakan dasar pemikiran untuk membahas masalah dengan menjelaskan tentang implementasi kebijakan perseroan terbatas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara di Indonesia berupa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi dari kebijakan tersebut.

Dalam bab III yaitu bab metodologi penelitian akan dijelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, konsep dalam pengumpulan dan pengolahan data, indikator yang akan digunakan untuk penelitian, serta dimensi dan cara untuk analisis data tersebut.

Dalam bab IV yaitu bab mengenai profil BUMN di Indonesia yang merupakan fokus penelitian ini, menjelaskan mengenai regulasi dan hukum

BUMN di Indonesia, jenis program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) beserta kegiatannya (CSR) yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.

Dalam bab V yaitu hasil penelitian akan menjelaskan mengenai data yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang digunakan, berupa pembagian sektor BUMN di Indonesia, lokasi, serta visi dan misi perusahaan BUMN. Dan juga menganalisis mengenai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.

Dalam bab VI yaitu kesimpulan dan saran akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil data yang diperoleh serta saran atau rekomendasi yang diberikan guna untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (CSR) khususnya BUMN di Indonesia.